

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Skripsi ini menjelaskan bantuan luar negeri yang diberikan oleh Turki ke Somalia. Sejak terjadinya bencana kelaparan di Somalia pada tahun 2011, Turki mulai memberikan bantuan ke Somalia dalam jumlah yang sangat besar. Dimulai dari pendanaan pendidikan, infrastruktur, kesehatan dan memperbaiki segala aspek di negara Somalia yang pendanaan tersebut masih berlanjut sampai saat ini. Cap Somalia sebagai negara gagal menjadikan tanda tanya besar atas tindakan pemberian bantuan luar negeri Turki ke Somalia dalam jumlah yang sangat besar.

Penelitian ini menjadikan konsep minat donor sebagai pisau analisis untuk menjawab tindakan dari Turki tersebut. Onur sen menjelaskan bahwasannya Turki dikategorikan dalam *regional middle power* yang mana negara dalam kategori ini memberikan bantuan luar negeri berdasarkan value based yakni historical dan religion. Secara historical Turki memiliki hubungan dengan Somalia sejak abad ke-16 pada masa kekaisaran Ottoman, pada masa itu Turki membantu Somalia dalam melawan Portugis. Dalam aspek agama Turki menjelaskan bahwa kebijakan pembukaan menuju Afrika akan lengkap atau berkelanjutan tanpa dimensi keagamaan, yang juga terkait langsung dengan masa lalu Ottoman di Afrika. Dalam konfirmasi ini, Turki menjelaskan bahwa mereka ingin mengembalikan warisan Ottoman seperti dahulu.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka motivasi Turki memberikan bantuan ke Somalia adalah untuk mendapatkan dukungan dan menampilkan citra

possitif di kawasan Afrika sebagai negara yang damai dan humanis sesuai dengan prinsip kebijakan luar negeri Turki. Somalia menjadi tujuan Turki disebabkan oleh adanya krisis berkepanjangan dan kurangnya kapasitas negara Somalia untuk memperbaiki keadaan tersebut. Di samping itu, kuatnya ikatan sejarah antara Turki dan Somalia serta kesamaan identitas agama antara keduanya juga menjadi pendorong utama bagi Turki untuk memberikan bantuan luar negeri. Hal ini juga diperkuat dengan adanya kebijakan luar negeri Turki yang saat ini berfokus kepada kawasa Arika dan negara-negara yang mayoritas beragama Islam.

Meskipun demikian, Turki mendapat bonus dari Somalia terkait bantuan yang diberikan, seperti adanya keuntungan ekonomi yakni Somalia memiliki potensi sumber daya gas alam yang sangat besar, selain itu Somalia merupakan negara yang memiliki garis pantai terpanjang di Afrika mencapai 3.300 km. Hal ini menjadikannya penting dalam perdagangannya dengan negara-negara di Timur Tengah dan Afrika lainnya. Selain itu, Mogadishu memiliki pelabuhan yang sangat penting dan pemerintah Turki berhasil mendapat hak pengelolaan pelabuhan tersebut. Somalia juga bias menjadi pasar bagi Turki, dimana produk Turki dinilai lebih bagus kualitasnya dan lebih murah. Pada tahun 2016, Turki juga berencana mendirikan pangkalan militer di Turki dan ditempatkan di Mogadishu.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini membahas tentang motivasi Turki dalam pemberian bantuan luar negeri ke Somalia pada tahun 2011-2018. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan hubungan Turki dengan negara-negara di Afrika terutama terkait kebijakan pemberian bantuan luar negeri ke negara-negara tersebut. Untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya

dapat menggunakan narasumber yang lebih beragam yaitu dari pihak pemerintah Somalia dan pemerintah Turki untuk semakin memperkaya sudut pandang dan fakta. Selain itu juga dapat menggunakan kerangka teori yang berbeda sesuai dengan perkembangan hubungan antara Turki dan Somalia.

